

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA MAHASISWA D3 ANALIS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Irma Astriana¹⁾, Budi santosa²⁾, Herlisa Anggraini³⁾

¹Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang email: irmaastriana24@gmail.com

²Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Mahasiswa kurang menjaga gaya hidup sehat dapat meningkatkan kadar asam urat yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan mendeskripsikan berdasarkan usia, jenis kelamin, asupan makan, berat badan, dan faktor genetik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah Mahasiswa DIII Analis Kesehatan sejumlah 27 responden. Metode: pemeriksaan kadar Asam urat menggunakan uji fotometrik enzimatis. Hasil di deskripsikan dalam bentuk tabel dan narasi. Hasil: pada penelitian ini didapat 27 responden dideskripsikan dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin (sebanyak 2 orang responden perempuan mempunyai kadar asam urat lebih dari normal), usia (sebanyak 1 orang responden pada usia 21, dan 1 orang responden pada usia 22 tahun memiliki kadar asam urat lebih dari normal), faktor genetik (sebanyak 2 orang pada responden yang memiliki faktor genetik mempunyai kadar asam urat lebih dari normal), dan asupan makan/mengonsumsi makanan jeroan, emping, bersantan (sebanyak 1 orang pada responden yang jarang mengonsumsi mempunyai kadar asam urat lebih dari normal, dan sebanyak 1 orang pada responden yang sering mengonsumsi mempunyai kadar asam urat lebih dari normal). Kesimpulan :sebanyak 2 orang (7,40%) memiliki kadar asam urat lebih dari normal, sedangkan sebanyak 25 orang (92,60%) memiliki kadar asam urat normal.

Kata kunci : Asam urat, Mahasiswa